Equivalent : Journal Of Economic, Accounting and Management
Vol. 3 No. 1 Special Issue, 2025, 28 - 35

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Efa Wahyuni [1], **Inge Sui Fanny** [2]
Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis & Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara, Jakarta Barat, DKI Jakarta [1,2]
Corresponding email: efa.wahyuni@dosen.undira.ac.id[1]
Author's email : 121192018@mahasiswa.undira.ac.id[2]

Keywords :
Current Ratio,
Debt to Equity Ratio,
Ukuran Perusahaan,
Return on Asset.

ABSTRACT

Purpose: This research was conducted to determine the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets which is moderated by Company Size in Transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange Design/methodology/approach: This type of research is quantitative with a sampling technique, namely purposive sampling and using panel data regression analysis with the Eviews program. Findings: The results of this research can provide scientific proof that the research model for the Current Ratio and Debt to Equity Ratio variables on Return On Assets is moderated by Company Size so as to obtain a new view on the role of Company Size as a moderating variable on Return On Assets. Implications:.It is hoped that the practical implications will contribute to scientific thinking as reference material for future researchers and can be used as a benchmark for thinking in providing an overview of the Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Company Size to predict Return On Assets. Originality/value: Previous research places company size as a mediating variable. However, this research tests the role of Company Size as a moderating variable with two independent variables, namely Current Ratio and Debt to Equity Ratio. Meanwhile the dependent variable is Return on Assets.

ABSTRAK
Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan pada perusahaan Transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Desain/metodologi/pendekatan: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan Teknik pengambilan sampling, yaitu purposive sampling dan menggunakan analisis regresi data panel dengan program Eviews. Temuan: Hasil penelitian ini dapat memberikan pembuktian ilmiah bahwa model penelitian untuk variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset yang dimoderasi Ukuran Perusahaan sehingga memperoleh pandangan baru atas peran Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap Return on Asset Implikasi: Implikasi praktis diharapkan dapat kontribusi pemikiran ilmiah untuk bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat digunakan sebagai tolak ukur pemikiran dalam memberikan gambaran tentang Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan untuk memprediksi Return on Asset Orisinalitas/nilai: Penelitian terdahulu menempatkan Ukuran Perusahaan sebagai variabel mediasi. Namun penelitian ini menguji peran Ukuran Perusahaan

sebagai variabel moderasi dengan dua variabel independen yaitu Current Ratio dan Debt to Equity Ratio. Sedangkan variabel dependen yaitu Return on Asset.

PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu jumlah penduduk beserta mobilitasnya akan semakin bertambah, Transportasi mempengaruhi aspek sosial, terutama dibagian perkotaan. Pandemi virus corona atau Covid-19 membuat pemerintah sempat menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), yang membuat mobilitas masyarakat menurun. Hal ini memberikan dampak pada sektor transportasi dikarenakan pendapatan dan laba perusahaan pada sektor tersebut menjadi turun drastis (Aldin, 2020). Sektor transportasi merupakan salah satu sektor yang menjadi faktor penentu pembangunan nasional karena akan menentukan kecepatan pertumbuhan perekonomian Indonesia dengan adanya prasarana dan sarana yang efektif baik di darat, laut maupun udara.

Penelitian ini memilih Return on Asset sebagai variabel dependen yang merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Return on Asset merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset (Astutik dan Anggraeny, 2019). Setiap perusahaan dituntut agar dapat meningkatkan kinerja termasuk kinerja keuangannya sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang telah dicapai. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Irawan dan Manda (2021) semakin naik tingkat perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva maka semakin banyaknya para investor untuk menjadi sasaran investasi mereka dan juga bagi para kreditor banyak yang menyalurkan modal kerja pada perusahaan tersebut.

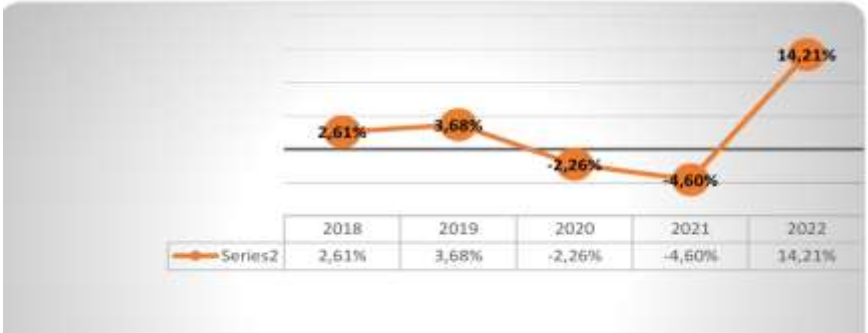

Gambar 1 Nilai Rata – Rata *Return on Asset* Sektor Transportasi

Berdasarkan gambar 1 terjadi penurunan nilai *Return on Asset* sebesar -2,26% pada tahun 2020 dan -4,60% pada tahun 2021 hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan

Equivalent : Journal Of Economic, Accounting and Management
Vol. 3 No. 1 Special Issue, 2025, 28 - 35

laba pada sektor tranportasi. 2018 2019 2020 2021 2022 Series2 2,61% 3,68% -2,26% -4,60% 14,21% 2,61% 3,68% -2,26% -4,60% 14,21% 3 Menurut CNN Indonesia (2020) penggunaan transportasi menurun sekitar 25 % sampai dengan 50 % sejak virus corona menyebar di tanah air. Sedangkan di tahun 2022 sektor transportasi menghadapi era "The New Normal" sehingga laba pada perusahaan sektor transportasi mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Berdasarkan penelitian M. Toyib et al., (2018) Rasio *Return on Asset* yang tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya sehingga perusahaan mempunyai kemampuan yang besar dalam menghasilkan laba yang diperolehnya. Oleh sebab itu, untuk menilai sebuah perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan dengan menggunakan pengukuran rasio-rasio keuangan.

Pada penelitian ini menggunakan rasio likuiditas yang diproyiksikan dengan *Current Ratio* sebagai variabel independen terhadap *Return on Asset* karena dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya. Semakin tinggi tingkat *Current Ratio*, maka semakin tinggi kekayaan atau harta milik perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya. Namun jika tingkat *Current Ratio* rendah maka perusahaan tidak memiliki modal yang cukup untuk melunasi utang jangka pendeknya (Senastri, 2021).

Pada penelitian ini menggunakan rasio solvabilitas yang diproyiksikan dengan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen terhadap *Return on Asset* karena beban bunga yang tinggi dapat mengurangi laba yang ada pada perusahaan, yang akan dapat mempengaruhi profitabilitas. Menurut Zahir (2023), Hal tersebut akan mempengaruhi seorang investor untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Pada penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi karena menurut Tan dan Hadi (2020) Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan dengan demikian, kesempatan untuk meningkatkan profitabilitas pada perusahaan besar lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Berdasarkan uraian fenomena dan kesenjangan beberapa penelitian terdahulu yang berbeda diatas, masih di temukan setiap variabel bebas yang memprediksi naik turun nya *Return on Asset* dikarenakan covid 19, sehingga menghasilkan penelitian yang belum konsisten serta Ukuran Perusahaan yang digunakan sebagai variabel moderasi maka diperlukan analisis: Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

METODE PENELITIAN

Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi data panel. Analisis tersebut untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* dengan menggunakan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Perusahaan sektor transportasi merupakan perusahaan yang menyediakan layanan pengangkutan barang atau penumpang dari satu tempat ke tempat lain, meliputi transportasi darat, laut, udara, serta perusahaan logistik yang bertanggung jawab atas pengiriman barang. Sektor transportasi berperan penting dalam upaya mengejar kembali pertumbuhan ekonomi Indonesia pasca-dihantam badai Covid-19. Dari populasi data yaitu perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria maka jumlah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 31 perusahaan dengan menggunakan pengolahan data yaitu Eviews 13.

2. **Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Tabel 4 Uji Statistik Deskriptif

	ROA	CR	DER	UKURAN PERUSAHAAN
Mean	-0,003571	1.556122	0.108160	21.09644
Maximum	2.071767	7.684298	41.64761	29.61456
Minimum	-0.659420	0.025076	-90.29808	11.60928
Std. Dev	0.238341	1.658005	9.463422	4.804951

Berdasarkan tabel 4 pada *Return on Asset* menunjukkan nilai rata – rata sebesar 0,003571, nilai tertingginya sebesar 2,071767 yang terjadi pada Express Transindo Utama Tbk pada tahun 2021, lalu nilai terendah sebesar -0,659420 yang terjadi pada Express Transindo Utama Tbk pada tahun 2018, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,238341.

Pada variabel *Current Ratio* menunjukkan nilai rata – rata sebesar 1,556122, nilai tertingginya sebesar 7,684298 Express Transindo Utama Tbk pada tahun 2022, lalu nilai terendah sebesar 0,025076 terjadi pada Airasia Indonesia Tbk pada tahun 2021, dengan nilai standar deviasi sebesar 1,658005.

Pada variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai rata – rata sebesar 0,108160, nilai tertingginya sebesar 41,64761 yang terjadi pada Sidomulyo Selaras Tbk pada tahun 2022, lalu nilai terendah sebesar - 90,29808 terjadi pada Sidomulyo Selaras Tbk tahun 2021, dengan nilai standar deviasi sebesar 9.463422.

Equivalent : Journal Of Economic, Accounting and Management
Vol. 3 No. 1 Special Issue, 2025, 28 - 35

Pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai rata – rata sebesar 21,09644, nilai tertingginya sebesar 29,61456 yang terjadi pada Adi Sarana Armada Tbk, lalu nilai terendah sebesar 11,60928 yang terjadi pada IMC Pelita Logistik Tbk pada tahun 2018, dengan nilai standar deviasi sebesar 4.804951.

3. Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel

Uji t (Coefficient)

Tabel 9 Uji Analisis Regresi Data Panel Tanpa Variabel Moderasi

Variable	Coefficient	t-Statistic	Probability	Keterangan
Constanta	-0,012703	-0,152283	0,08792	-
Current Ratio	0,049202	4,569993	0,0000	Signifikan
Debt to Equity Ratio	-0,002133	-1,134145	0,2585	Tidak Signifikan
Ukuran Perusahaan	-0,003185	-0,858120	0,3922	Tidak Signifikan

Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset*

Pada penelitian ini *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*, maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis pertama (H1) yang menyatakan terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Astutik dan Anggraeny, (2019) ; Irsan dan Rambe, (2021) ; Lusy Y et al., (2018) ; Harjayanti dan Pujiati, (2020) ; Febrianti dan Suartini, (2021) ; Hertina et al., (2022) ; Puspitasari, (2019). Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Current Ratio* suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang lebih baik untuk memenuhi kewajiban keuangannya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Asset*

Pada penelitian ini *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset*, maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis kedua (H2) yang menyatakan terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Qamara et al., (2020) ; Mawarsih et al., (2020) ; Tan dan Hadi, (2020) ; Kirana et al., (2020). Dalam penelitian ini, Jika diperhatikan dari segi pergerakan hutang dan modal, perusahaan transportasi cenderung lebih banyak mengandalkan hutang daripada menggunakan dana internal. Dikarenakan semakin tinggi biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya, maka hal ini dapat mengurangi profitabilitas perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return on Asset*

Pada penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset*, maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Return on Asset* ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Permana dan Agustina, (2021) ; Tan dan Hadi, (2020). Tidak adanya pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan dan ROA karena ukuran perusahaan dalam industri transportasi tidak selalu berkorelasi langsung dengan efisiensi operasional atau penggunaan aset secara optimal. Biaya-biaya operasional dalam industri transportasi, seperti bahan bakar, perawatan kendaraan, dan biaya tenaga kerja, cenderung bergantung pada tingkat penggunaan atau jarak tempuh, bukan hanya ukuran perusahaan. Oleh karena itu, ROA tidak secara langsung dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa, dalam konteks penelitian ini, ukuran perusahaan tidak menjadi faktor yang signifikan dalam menentukan tingkat ROA.

4. Pengaruh Current Ratio Terhadap *Return on Asset* Melalui Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Pada penelitian ini Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi Current Ratio terhadap *Return on Asset* (ROA). Maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis keempat (H4) yang menyatakan Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara Current Ratio dengan Return on Asset ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kirana et al., (2020); Setiawan dan Suwaidi, (2022). Dalam konteks penelitian ini, ukuran perusahaan tidak menjadi jaminan bahwa perusahaan tersebut akan efektif dalam mengelola asetnya untuk mencapai keuntungan. Bahkan, jika perusahaan kecil memiliki manajemen yang baik dan efisien, maka akan dapat mencapai tingkat ROA yang setara atau bahkan lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan besar.

5. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Return on Asset Melalui Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Pada penelitian ini Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* (ROA). Maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis kelima (H5) yang menyatakan Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Return on Asset* ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kirana et al., (2020) ; Harianja et al., (2020). Perubahan dalam dinamika pasar yang tidak dapat diprediksi oleh ukuran perusahaan, seperti fluktuasi tingkat suku bunga atau perubahan dalam kebijakan ekonomi nasional, mungkin menjadi alasan mengapa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara DER dan ROA.

KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan analisis data panel untuk mengevaluasi dan membandingkan model pada perusahaan sektor Transportasi periode 2018 - 2022. Model

penelitian ini melakukan analisis regresi data panel dengan hasil penelitian menentukan Random Effect paling terbaik dibandingkan model *common effect* dan *fixed effect*, sebagai berikut:

1) *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*.
2) *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.
3) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.
4) Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*.
5) Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*.

DAFTAR PUSTAKA

Ajija, S. R. S., Dyah W. Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat.

Aldin, U. I. (2020). Imbas Pandemi, Kinerja Lima Perusahaan Transportasi Semester I Anjlok. 1–13. Astutik, P. E., & Anggraeny, N. A. (2019). Jurnal Tentang Koefisien Determinasi. 3(1), 97–111.

Ayuningsih, D. S., Sunarya, E., & Norisanti, N. (2019). Analisis Keterkaitan Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Astra Agro Lestari Tbk. Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 6(1), 1–7. Https://Doi.Org/10.26905/Jbm.V6i1.3036 Cnn Indonesia. (2020). Pendapatan Sektor Transportasi Anjlok 50 Persen Karena Corona.

Cnn Indonesia, 1–4. Https://Www.Cnnindonesia.Com/Ekonomi/20200413074954-92 492895/Pendapatan-Sektor-Transportasi-Anjlok-50-Persen-Karena Corona

Damayanti, O. N., & Sitohang Sonang. (2019). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 8, 1–15.

Darmawati. (2017). Pengaruh Kelemahan Sistem Pengendalian Internal, Ketidakpatuhan Terhadap Perundangundangan, Dan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Terhadap Opini BPK RI.

Dewi, T. A. T. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Asuransi Periode 2011-2016. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, 8(1), 1839–1850.

Effendi, E., & Ulhaq, D. R. (2021). Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit (Abdul (Ed.); 1st Ed.). CV. Adanu Abimata.

Eforis, C., & Pioleta, G. (2020). Pengaruh Average Collection Period, Inventory Turnover In Days, Average Payment Period, Debt Ratio, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di. Ultima

Management : Jurnal Ilmu Manajemen, 11(2), Https://Doi.Org/10.31937/Manajemen.V11i2.1510

Febrianti, C., & Suartini, S. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa). 4(2), 108–121.

Ferdian, D., Medinal, & Ferry, P. (2021). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan, 53(9), 59–60.

Fitrianni, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei.

Ghozali. (2016). Aplikasi Data Multivariate Dengan Program Ibm Spss21 (5th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.